



**DARI BAWAH TANAH
SAMPAI KE LANGIT**

Cappadocia

**MELAYANG
DI NEGERI 'KHAYALAN'**
Keindahan kota Cappadocia
yang otentik dan unik seakan
membawa Anda menelusuri
negeri dongeng.

Menelusuri kota bawah tanah, bersantai di kamar gua,
sampai terbang dengan balon udara di dunia khayalan bernama
Cappadocia, akan melenyapkan stres Anda secara instan.

OLEH KENNY SANTANA

T

TURKI ADALAH NEGARA YANG MEMILIKI

banyak cerita. Dari bangunan bersejarah sampai kekayaan alam yang tidak tertandingi indahnya, negara ini memiliki segalanya. Salah satunya adalah Cappadocia, daerah paling dramatis di Anatolia Tengah dengan segala keunikannya. Dimana lagi pelancong dapat merasakan kota bawah tanah, hotel di dalam gua, sampai landscape seperti permukaan bulan yang jika dilihat dari atas balon udara dijamin membuat jantung Anda berhenti sejenak.

Tentu saja karena terkesima dengan pemandangan yang tampak di depan mata. Tak hanya itu, Cappadocia juga menawarkan pengalaman yang menyenangkan dan tak terlupakan. Anda bisa bepergian sendiri, menikmati liburan yang romantis bersama pasangan, atau bersukaria bersama keluarga. Anda juga bisa berwisata sejarah, menikmati kuliner yang menggoyang lidah, atau menenangkan pikiran lewat menyatu dengan alam yang akan mengusir semua penat dan stres dalam pikiran Anda.

Tapi bagi saya, ini merupakan kesempatan untuk menikmati semua kesenangan itu. Mencoba menelusuri keindahan yang unik dan otentik, serta menemukan pengalaman baru yang belum pernah saya rasakan sebelumnya, merupakan tujuan saya berkunjung ke Cappadocia ini.

Langit Pagi Cappadocia

Jika Anda ingin memulai pagi di Cappadocia dengan pengalaman yang "sedikit" memicu adrenalin



KEINDAHAN LANGIT CAPPADOCIA
Monks Valley, kontur daratan yang unik memberikan pemandangan yang menakjubkan; Kanan: Menikmati keindahan alam kota Cappadocia lebih dramatis bila Anda memilih menggunakan balon udara.

sekaligus memanjakan mata, Anda wajib mencoba mengarungi langit Cappadocia menggunakan balon udara pada saat matahari terbit. Ada begitu banyak perusahaan yang menyediakan jasa penerbangan balon udara, dan saya memilih Royal Balloon karena perusahaan inilah yang biasa disewa oleh Martha Stewart untuk membawanya menikmati langit Cappadocia.

Pagi buta sekitar pukul 4.30, kami dijemput dari hotel untuk dibawa ke kantor Royal Balloon dimana semua calon penumpang berkumpul. Kami lalu dikelompokkan menurut grup terbang dan disuguhkan sarapan prasmanan untuk saling mengenal satu sama lain.

Satu jam kemudian, seluruh wisatawan yang sudah tak sabar untuk memulai petualangan seru ini dibawa ke lapangan rumput dimana beberapa keranjang Royal Balloon sedang dipersiapkan untuk terbang. Satu keranjang besar diisi 16 tamu dengan empat orang di tiap sudutnya yang disesuaikan menurut perkiraan berat badan supayaimbang.

Sambil menyemburkan api dari tabung gas untuk memanaskan udara di dalam balon udara, pilot kami memberikan instruksi singkat mengenai proses penerbangan. Akhirnya balon udara kami perlahan-lahan mulai melayang ke angkasa. Jujur, ini adalah pengalaman pertama saya menaiki balon udara tanpa dijangkar ke daratan. Awal penerbangan, jantung rasanya berdebar lebih cepat dari biasanya, tapi seiringnya waktu saya pun rileks dan menikmati

penuh pengalaman menakjubkan ini. Terlebih lagi sang pilot sukses memandu kami dengan cerita-cerita mengenai daerah yang sedang dilewati dengan sempilan lelucon.

Selama 60 menit, dari ketinggian 300 meter kami tidak henti-hentinya mengagumi indahnya gua, lembah dan gunung batu Cappadocia dengan semburat jingga karena dibasuh sinar matahari pagi. Saat itu saya seperti menjelma menjadi tokoh utama di salah satu kisah Hikayat 1001 Malam. Bedanya, tentu saja selain menggunakan balon udara, saat itu suasana terang benderang. Yang membuat perjalanan ini lebih mengesankan adalah kehadiran balon-balon udara lain di angkasa meramaikan langit Cappadocia seperti sedang berpesta ria penuh warna. Sungguh tidak terlupakan!

Warisan Sejarah

Cappadocia memiliki berbagai obyek sejarah menakjubkan yang hanya bisa dipercaya pesonanya saat Anda mengunjunginya sendiri. Salah satunya adalah Goreme Open Air Museum, bukan museum seperti lazimnya melainkan gugusan bukit batu yang digunakan sebagai gereja di abad 10-13. Gereja-gereja ini menjadi sangat menarik karena berada dalam gua yang dipenuhi dengan lukisan dinding berwarna cerah yang luar biasa indahnya.

Waktu terbaik untuk mengunjungi Goreme Open Air Museum adalah pagi hari pada saat buka jam delapan sebelum matahari bersinar persis di atas kepala dan bus-bus pelancong memenuhi lokasi.





CAPPADOCIA CHEAT SHEET

Ajak pasangan Anda, dan ciptakan kenangan romantis tak terlupakan di Stockholm.

Turkish Airlines terbang dari Jakarta ke Kayseri via Istanbul setiap hari. Turkish Airlines menyediakan shuttle dari bandara Kayseri ke hotel di pusat kota. www.turkishair.com

Turkish Heritage Travel menyediakan tur terbaik untuk daerah Cappadocia. Pemesanan tur dapat dilakukan lewat www.goreme.com

Tarif balon udara Royal Balloon adalah mulai dari 175 euro untuk penerbangan selama 60 menit. www.royalballoon.com

Rate kamar di Cappadocia Cave Resort & Spa mulai dari 200 euro, dan dapat dibook di www.epoquehotels.com

Waktu terbaik untuk mengunjungi Cappadocia adalah April ke pertengahan Juni lalu September sampai Oktober.

MENGELILINGI MONKS VALLEY INI SEPERTI MASUK KE DUNIA KHAYAL YANG TIDAK TERBAYANGKAN SEBELUMNYA, NYARIS SEPERTI DESA SMURF.



Karena tiap gereja berada dalam gua yang sempit, jika ada grup turis, pengunjung harus bergantian untuk mengamati isi gereja dengan leluasa. Dan jika Anda tidak disertai dengan pemandu wisata, gunakan audio guide untuk memahami cerita dibalik lukisan Fresco.

Ada lebih dari 10 gereja di Goreme Open Air Museum ini, dan semuanya memiliki cerita yang berbeda. Saya sendiri secara pribadi paling mengagumi Dark Church yang mengharuskan pengunjungnya membayar lebih diatas tanda masuk yang lain. Gereja yang didirikan pada akhir abad ke-12 ini dindingnya dihiasi gambar-gambar dari kisah pembangkitan Lazarus, Perjamuan Terakhir sampai pengkhianatan Yudas Iskariot.

Untuk menyambangi beberapa tujuan penting lainnya di Cappadocia, saya bergabung dengan History & Adventure Tour dari Turkish Heritage Travel. Perjalanan dimulai pukul 9.30 dari hotel dengan mengunjungi Rose Valley yang memang sering dijadikan lokasi hiking. Kami diajak untuk mendaki bukit, masuk ke gua, mengagumi bentuk gunung-gunung

KEMEGAHAN DARI JENDELA HOTEL
Atas: Anda bisa menikmati keunikan pemandangan Cappadocia dari balik jendela hotel. Kiri bawah: kamar hotel yang nyaman didesain dengan sentuhan khas Turki yang unik. Tengah bawah: langit sore yang sejuk di Cappadocia. Kanan bawah: menikmati makan malam romantis dengan pemandangan spektakuler.

batu, belanja kacang-kacangan langsung dari penduduk lokal, sampai menikmati keistimewaan formasi Cappadocia dari atas bukit. Pengalaman berbaur dengan alam bebas yang masih natural sungguh menjadi awal tur penuh kesan.

Kami kemudian beranjak menuju perhentian kedua yakni Monks Valley. Yang menarik perhatian dari Monks Valley adalah bentuk batu-batuannya yang unik seperti jamur-jamur raksasa. Dijelaskan oleh pemandu kami, bahwa bagian bawah dari batu ini terbentuk dari debu gunung berapi sedangkan bagian atas adalah lahar yang mengeras sehingga berbeda warna dan bentuk lalu menjadi "kepala" dari batu dibawahnya.

Mengelilingi Monks Valley ini seperti masuk ke dunia khayal yang tidak terbayangkan sebelumnya, nyaris seperti desa Smurf.

Kenyang dengan makan siang khas Turki yang lezat, kami bersemangat untuk menuju Kaymakli Underground City yang diperkirakan dibangun pada tahun 2000 Sebelum Masehi. Kota bawah tanah ini mengajak pengunjungnya untuk membayangkan kehidupan pada jaman Romawi ketika para penduduk Nasrani menggunakannya sebagai tempat persembunyian dari serangan tentara Romawi. Perhatikan batu giling besar dekat pintu masuk yang diperkirakan adalah gerbang penutup gua tersebut pada masa lampau.

Kota bawah tanah ini sebenarnya memiliki delapan tingkat di bawah permukaan tanah, tapi yang dibuka untuk umum hanyalah empat tingkat. Kami harus naik, turun, merangkak dalam lorong-lorong gua yang remang-remang dengan penerangan buatan. Di dalam Kaymakli, salah satu gua besar, terlihat ada gereja, rumah yang lengkap dengan tangga, dapur, kamar tidur, bahkan *winery*, seperti kota

pada umumnya. Pikiran saya langsung melayang ke kisah-kisah fantasi masa lalu yang tidak terbayangkan sebelumnya.

Tempat Terbaik untuk Bermimpi

Matahari musim panas saat itu terbenam sekitar pukul 20.30, dan saya yang menginap di Cappadocia Cave Resort & Spa memutuskan untuk bersantai di dalam hotel. Begitu banyak kegiatan yang dapat dilakukan dari saat Maghrib sampai esok harinya. Bersantai di teras pribadi atau di kolam renang utama dihanyutkan oleh matahari yang pelan-pelan hilang di cakrawala adalah salah satunya. Kelebihan hotel ini memang memiliki pemandangan lepas ke Red Valley yang menakjubkan.

Buat yang ingin mendapatkan perawatan spa, Cappadocia Cave Resort &

Menjelajahi 'Perut' Bumi
Atas: Lukisan di langit-langit Gereja dalam gua yang penuh nilai sejarah tampak megah berdiri. Kiri bawah: lorong-lorong gua bawah tanah yang masih otentik sangat menarik untuk ditelusuri. Kanan bawah: warga setempat menjajakan jajanan-jajanan khas Cappadocia yang memberikan citarasa khas Turki.

Spa menawarkan banyak pilihan, dari hamam sampai pijatan empat tangan alias dari 2 terapis. Tapi yang lebih menyenangkan lagi, tamu juga bisa memanfaatkan beberapa fasilitas spa secara cuma-cuma, diantaranya *indoor pool*, *snow room*, sauna & *steam room*, dan yang berbeda dari lainnya, *rain forest shower*.

Di *rain forest shower*, kami masuk ke ruangan yang didesain seperti hutan tropis lengkap dengan berbagai jenis tanaman imitasi. Setelah kami menekan tombol yang tersedia, air akan menyembur dari segala sisi untuk

menimbulkan 'hujan badai'. Suasana ini semakin sempurna dengan hadirnya audio dari burung sampai petir, lengkap dengan permainan cahaya untuk efek kilat. Serunya seperti kembali lagi ke masa kecil saat kita masih suka bermandi-mandi air hujan.

Kamar hotel yang dibangun di bawah gunung batu berusia ratusan tahun itu memberikan suasana otentik gua. Interior yang dramatis penuh nuansa kayu dan batu, disempurnakan lagi dengan *furnishing* seperti *massage tub*, *digital juke box*, serta ornamen karpet asli Turki di beberapa tipe *suites*-nya dijamin membuat Anda merasa kerasan dan untuk sesaat lupa dengan rumah pribadi. Saat mata nyaris tertutup sepenuhnya, saya yakin malam itu tidak mungkin bermimpi lebih indah dari pengalamannya menelusuri Cappadocia yang bak dongeng penuh fantasi. ■

FOTO: KENNY SANTANA, EDWIN RIVAL, TURKISH AIRLINES